

Penyuluhan Tentang Bahaya Pergaulan Bebas Pada Generasi Milenial

**Siti Umi Haniah, Hasila Dewi Wangsah, Mega Oktaviani,
Muhammad Duta Selapa M, Yuda Gusti Prameswara¹,**

Keywords :

pergaulan bebas,
perilaku,
remaja,

Corespondensi Author

Fakultas Ilmu Hukum, Universitas
Pamulang
Jl. Puspitek, Buaran, Kec,
Pamulang, Kota Tangerang Selatan,
Banten 15310
Email:
umibeibh@gmail.com

History Artikel

Received: tgl-bln-thn;

Reviewed: tgl-bln-thn

Revised: tgl-bln-thn

Accepted: tgl-bln-thn

Published: tgl-bln-thn

Abstrak.

Salah satu masalah sosial saat ini adalah masalah pergaulan bebas yang terjadi pada kalangan remaja. Ada dua dampak yang ditimbulkan dari perilaku pergaulan bebas di kalangan remaja yaitu kenakalan remaja. Seperti kita ketahui bahwa banyak dampak buruk dari kenakalan remaja dan cenderung bersifat negatif seperti halnya, pergaulan bebas yang menimbulkan seks bebas dapat berakibat fatal bagi kesehatan. Seks bebas dapat terjadi karena pengaruh dari lingkungan dan salah pilihnya seseorang terhadap lingkungan tempatnya bergaul. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan dengan memberikan penyuluhan tentang bahaya pergaulan bebas di kalangan remaja, dan diharapkan terjadinya perubahan pengetahuan dan perilaku terhadap bahaya pergaulan bebas di kalangan remaja. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali yaitu pertama dengan memberikan penyuluhan tentang bahaya pergaulan bebas di kalangan remaja, kedua dengan cara memberikan contoh bagaimana cara bergaul yang sehat dan bijak dalam kehidupan sehari-hari, agar terbentengi hal-hal yang negatif. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan respon yang positif bagi para remaja.

Pendahuluan

Dizaman sekarang ini Pergaulan sangat mempengaruhi perilaku seseorang, Penyalahgunaan pergaulanlah yang mengawali adanya pergaulan bebas di kalangan remaja, saat ini Kehidupan yang kita alami, salah satu tahap yang paling ingat adalah masa remaja, karena dimasa remaja banyak dipenuhi, dengan pengalaman-pengalaman yang tak terlupakan selain masa remaja. Salah satu bentuk perilaku menyimpang adalah melewati batas norma yang ada. Pergaulan bebas ini sering kita dengar baik masyarakat

sekitar maupun dari media masa atau media sosial. Menurut Sulaeman mengatakan bahwa masa remaja merupakan suatu masa, dimana individu berjuang untuk tumbuh dan menjadi sesuatu, menggali serta memahami arti dan makna dari segala sesuatu yang ada. Selain itu, masa remaja adalah peralihan dari masa anak ke masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa.

Menurut Sendari, Pergaulan bebas penting dipahami, terutama untuk generasi muda. Pergaulan bebas bisa memberi dampak buruk bagi pertumbuhan anak dan remaja. Tak hanya untuk anak, pergaulan bebas juga bisa merugikan orang-orang di

sekitarnya, dan sering dikaitkan dengan kenakalan remaja. Perilaku pergaulan bebas sering tidak terkontrol dan bisa menjerumuskan anak ke berbagai hal negatif. Pengertian pergaulan bebas berhubungan dengan faktor lingkungan sekitar. Remaja merupakan generasi penerus yang akan membangun bangsa yang lebih baik dan mempunyai pemikiran jauh ke depan dan dapat menguntungkan diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar. Maka dari itu remaja tersebut harus mendapatkan perhatian yang lebih, baik oleh dirinya sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar. Banyak kita lihat di media masa maupun kita lihat di media elektronik adanya remaja yang berprestasi juga ada remaja yang melakukan perbuatan yang merugikan dirinya sendiri, keluarga dan lingkungan sekitar. Dalam rangka penyuluhan pergaulan bebas, pengusul mengajukan pengabdian masyarakat di wilayah pada anak remaja sebagai sasaran penyuluhan atau sosialisasi bahaya pergaulan dan bijak bermedia sosial. Adapun penyuluhannya bertema tentang "Pergaulan Bebas Pada Masa Generasi Millennial".

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan adanya presentasi materi yang telah disiapkan dalam bentuk power point, yang kemudian diselingi dengan adanya ilustrasi agar mudah untuk dipahami. Dengan menggunakan metode ini, maka masyarakat lebih paham dan cepat tergambarkan dengan materi yang telah disampaikan. Kemudian dihadirkan sesi tanya jawab seputar materi yang telah dipaparkan dan sesuai kondisi lingkungan dari pada masyarakat itu sendiri.

Hasil Dan Pembahasan

Kelompok Mahasiswa dari Program Studi Ilmu Hukum Universitas Pamulang mengadakan sosialisasi tentang Bahaya

Pergaulan Bebas di Generasi Milenial di Yayasan An-Najm Generasi Bintang Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan pada hari Sabtu 26 Maret 2022 yang bertempat di Aula Yayasan dan dihadiri oleh adik-adik dari Yayasan An-Najm Generasi Bintang. Sosialisasi dilakukan dengan cara melakukan penyuluhan kepada adik-adik Yayasan A-Najm dimana pemberian materi penyuluhan dibagi 3 (tiga) sesi yaitu sesi pertama materi tentang Pergaulan Bebas Dalam Lingkup Masyarakat, Sesi kedua materi tentang Bahaya Pergaulan Bebas Dalam Generasi Milenial, dan sesi ketiga acara dilakukan diskusi, tanya jawab dan games pada akhir acara.



Gambar 1. Adik-Adik Yayasan An-Najm mengikuti penyuluhan



Gambar 2. Adik-Adik Yayasan An-Najm mencatat materi yang disampaikan oleh pemateri

Selama penyuluhan berlangsung adik-adik Yayasan An-Najm sangat memperhatikan konten materi yang diberikan oleh pemateri dari kelompok mahasiswa Universitas Pamulang. Hal ini dikarenakan materi yang disampaikan sangat dekat dengan kehidupan sosial bermasyarakat mereka dan cara penyampaian pembicara yang mudah

dipahami oleh para adik-adik Yayasan An-Najm.

Selain para adik-adik dari Yayasan An-Najm yang mendapatkan hal positif dari kegiatan PKM ini, pihak Yayasan pun mendapatkan hal yang positif dari kegiatan PKM ini. Hal ini dinyatakan oleh pihak Yayasan yang mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan seperti ini sangat membantu para adik-adik nya untuk mendapatkan arahan atau bimbingan dalam hubungan sosial bermasyarakat mereka..

Pembahasan

Pergaulan bebas identik sekali dengan yang namanya dunia gemerlap, yang sudah menjadi rahasia umum bahwa didalamnya marak sekali pemakaian Narkoba, ini identik dsekali dengan sek bebas yang akhirnya berujung pada HIV /AIDS dan pastinya setelah terkena Virus ini kehidupan remaja akan menjadi sangat timpang dari segala segi

Pergaulan remaja saat ini menjadi sorotan utama, karena pada masa sekarang pergaulan remaja sangat mengawatirkan dikarenakan perkembangan arus remajanya pada saat ini sangat mengkhawatirkan bangsa karena ditangan generasi mudalah bangsa ini akan dibawa, baik buruknya bangsa ini sangat bergantung pada generasi muda.

Akibat persepsi dan pemaknaan yg keliru dalam pergaulan , tidak jarang kita terlibat dalam pergaulan yg terlalu bebas dan permisif. Apapun boleh dilakukan, asal dilakukan tanpa mengenal batasan batasan norma yang sudah ada. Tidak ada lagi pertimbangan tentang sebab dan akibat. Tidak ada lagi pertimbangan berdasarkan hati nurani dan akal sehat. Apa pun akan dilakukan. Biasanya kita baru merasa sadar ketika efek atau akibat dari pergaulan bebas tersebut membawa dampak yang buruk.

Peran Dalam Mengatasi Pergaulan Bebas

a. Bimbingan orang tua

Berdasarkan observasi peneliti Selama peneliti melakukan pkm dan pendekatan

pada remaja hingga berhasil melakukan wawancara peneliti dengan beberapa orang tua remaja di Yayasan , menemukan masih minimnya peran orang tua peran orang tua dalam mendidik anaknya. Maka dari itu di hasilkan upaya apa saja yang dapat membantu dan juga mengatasi pergaulan bebas yang berada di Yayasan yaitu memberikan bimbingan individu dan juga bimbingan klompok. a. Bimbingan Individu Bimbingan individu yaitu memberikan bantuan kepada indivdu agar dapat memecahkan permasalahan yang di alaminya. Adapun bimbingan individu yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi pergaulan bebas di Yayasan yaitu:

1) Memberi contoh yang baik

Memberikan contoh yang baik memang sangat penting untuk mengatasi pergaulan bebas yang terjadi pada remaja. Sesuai yang di ungkapkan oleh tokoh masyarakat bahwa orang tua harus memberikan contoh baik pada anak nya terutama usia nya sudah remaja. Remaja yang terjerumus kepada pergaulan bebas memang sangat memerlukan contoh yang baik dari orang tua nya. Karena remaja akan lebih mudah keluar dari pergaulan bebas ketika orang tua nya sendiri tidak melakukan hal negatif seperti bergaul dengan lawan jenis tanpa adanya ikatan pernikahan atau pergaulan yang melanggar norma, seperti pepatah mengatakan buah jatuh tidak jauh dari pohonnya. Ketika orang tuanya sendiri tidak mampu menghadirkan contoh yang baik maka besar kemungkinan remaja akan sulit keluar dari pergaulan bebas, karena remaja akan berfikir ia pantas terjerumus karena orang tua nya sendiri melakukan hal negatif tersebut, bahwa remaja itu akan merasa malu jika harus bertahan dengan perilaku yang bertentangan dengan orang tuanya dan agama nya .

2) Memberi perhatian dan kasih sayang

Kasih sayang memiliki peranan yang penting dalam pengembangan ruh dan keseimbangan jiwa remaja. Kondisi

keluarga. Yang penuh dengan kasih sayang dapat menimbulkan kelembutan bagi sikap remaja. Remaja yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang penuh dengan kasih sayang dapat menimbulkan kelembutan pada sikap remaja serta memiliki kepribadian mulia, senang mencintai orang lain dan berperilaku baik dalam masyarakat. Seorang bapak kepala rumah tangga di Yayasan mengungkapkan bahwa kasih sayang bisa menyelamatkan remaja dari sifat kerdil. Remaja yang kurang mendapatkan kasih sayang dari orang tuanya akan tumbuh sebagai anak yang terkucilkan. Anak tersebut akan membenci orang tua nya, orang lain dan kemungkinan besar akan menjai remaja yang suka melakukan hal-hal negatif. Dalam proses pendidikan di sekolah yaitu peran orang tua di gantikan oleh pendidik, pola hubungan mendidik perlu dilandasi oleh kasih sayang dari pendidik kepada peserta didik agar terjalin ikatan perasaan yang dapat mendukung perasaan kasih dan sayang dan juga terecapainya tujuan pendidikan.

Berdasarkan pernyataan di atas ibu yayasan selaku ibu rumah tangga juga menegaskan bahwa seseorang remaja merasa di terima oleh orang tua apabila dia merasa apabila kepentingannya di perhatikan serta merasa ada hubungan yang erat antar keduanya, sehingga remaja juga memperhatikan sesuatu yang di inginkan dan dilarang oleh orang tuanya. Sama halnya ketika seorang remaja yang terjerumus dalam pergaulan bebas mendapat perhatian dan kasih sayang orang tua nya yang tidak didapatkan sebelumnya maka remaja tersebut akan merasa bersalah ketika berada dalam pergaulan bebas tersebut. Sesuai dengan pernyataan di atas, peneliti memahami bahwa perhatian dan kasih sayang memang sangat dibutuhkan oleh remaja, baik itu remaja yang memiliki akhlak yang baik terlebih kepada remaja yang sudah terjerumus dalam pergaulan bebas. Perceraian dan konflik lainnya yang

terjadi dalam sebuah rumah tangga bukan alasan untuk tidak memberikan perhatian dan kasih sayang kepada remaja, jangan sampai konflik yang terjadi menyebabkan remaja menjadi korbannya karena hal tersebut merupakan kewajiban dan tanggung jawab orang tua pada anaknya agar remaja tersebut bisa menjadi anak yang patuh terhadap agama, orang tua, bangsa, dan juga terhindar dari hal yang negatif.

3) Menanamkan Kedisiplinan pada remaja
Menanamkan kedisiplinan pada remaja memang sangatlah penting, bahwa remaja memang harus disiplin karena disiplin dapat mengatasi pergaulan bebas. Dengan disiplin remaja lebih bisa mengatur waktunya dengan baik tanpa harus keluyuran malam. Remaja yang disiplin juga lebih patuh atau menaati aturan yang ada baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat sehingga ia bisa terhindar dari pergaulan bebas.

Remaja yang disiplin akan patuh terhadap aturan atau tunduk pada pengawasan dan juga pengendalian. Disiplin juga merupakan cara efektif dalam mengatasi pergaulan bebas remaja. Adapun macam-macam disiplin adalah disiplin dalam menggunakan waktu, disiplin dalam bergaul dan juga lain sebagainya. Dengan disiplin dalam bergaul maka remaja akan sulit terpengaruh oleh lingkungan setempat ketika orang tua berhasil mengubah anaknya menjadai remaja yang disiplin maka remaja tersebut akan melangsungkan kehidupan yang teratur atau tidak berantakan seperti teratasi dari pergaulan bebas.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan suatu upaya bimbingan individu melalui kelompok. Adapun bimbingan kelompok yang dilakukan oleh Yayasan dalam mengatasi pergaulan bebas: Memberikan pendidikan agama Pendidikan agama dan juga keyakinan yang sungguh-sungguh pada Allah SWT adalah kebutuhan jiwa yang pokok yang dapat memberikan bantuan bagi si remaja untuk melepaskannya dari gejala jiwa yang sedang menghebat dan juga

menolongnya dalam menghadapi dorongan-dorongan negatif.

Telah di ungkapkan oleh seorang tokoh agama bahwa remaja yang diberikan pendidikan agama oleh orang tuanya akan meminimalisir terjadinya pergaulan bebas karena bisa mengendalikan diri dari perbuatan keji dan memiliki akhlak yang baik Insyaallah.

Mendorong remaja untuk mengisi waktu kosong dengan kegiatan yang bernilai positif. Salah satu cara agar remaja tidak membuang waktu adalah dengan mengisi waktu yang kosong dengan kegiatan yang efektif. Sesuai yang dijelaskan oleh kepala Yayasan memaparkan bahwa mendorong remaja untuk mengisi waktu kosongnya dengan melakukan kegiatan yang bernilai positif, itu juga dapat mengatasi pergaulan bebas, ketika orang tua berhasil mendorong remaja tersebut seperti menunaikan salat, belajar keagamaan, mengikuti pengajian yang rutin, berkarya sesai hobbynya yang bisa membanggakan orang tua nya bahkan negara atau membuat kegiatan sosial lainnya yang berguna seperi mengumpulkan bantuan untuk korban bencana allam atau mengumpulkan teman-temannya untuk di ajak bekerja bakti, maka remaja akan bisa merasakan manfaat yang besar ketika mereka melakukan hal itu dibandingkan menghabiskan waktu kosong dengan hal-hal yang tidak penting sehingga terjerumus ke pergaulan bebas.

Penanganan Pergaulan Bebas

Teknologi memungkinkan penggunaannya mengakses berbagai hal, dan hal tersebut merupakan hak setiap orang. Namun ketika akses tersebut tidak dibersamai dengan pengetahuan risiko dan konsekuensi, maka dapat merugikan pengguna tersebut.

Perkembangan teknologi ini juga sangat berkaitan dengan pergaulan bebas pada remaja. Remaja memiliki kemungkinan untuk terkoneksi dengan siapa saja yang tidak menutup kemungkinan akan mempengaruhinya pada lingkungan maupun kebiasaan buruk.

Penting bagi orang tua lebih memperhatikan pergaulan anaknya dengan siapa dia bergaul. Ini adalah cara untuk menanggulangi pergaulan bebas. Berikut cara mengatasi pergaulan bebas pada remaja:

1. Menjaga keseimbangan pola hidup
Yaitu perlunya remaja belajar disiplin dengan mengelola waktu, emosi, energi serta pikiran dengan baik dan bermanfaat, misalnya mengatur waktu dalam kegiatan sehari-hari serta mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.
2. Jujur pada diri sendiri
Yaitu menyadari pada dasarnya tiap-tiap individu ingin yang terbaik untuk diri masing-masing. Sehingga pergaulan bebas tersebut dapat dihindari. Jadi dengan ini remaja tidak menganiaya emosi dan diri mereka sendiri.
3. Perlunya remaja berpikir untuk masa depan
Jarangnya remaja memikirkan masa depan. Seandainya tiap remaja mampu menanamkan pertanyaan “Apa yang akan terjadi pada diri sa ya nanti jika saya lalai dalam menyusun langkah untuk menjadi individu yang lebih baik?” kemudian hal itu diiringi dengan tindakan-tindakan positif untuk kemajuan diri pada remaja. Dengan itu maka remaja-remaja akan berpikir panjang untuk melakukan hal-hal menyimpang dan akan berkurangnya jumlah remaja yang terkena HIV/AIDS nantinya.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini membahas tentang Penyuluhan Tentang Bahaya Pergaulan Bebas Pada Generasi Milenial . Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM), ini adalah bentuk kepedulian mahasiswa akan permasalahan pergaulan bebas remaja yang terjadi di

lingkungan yayasan an-najm . Dari kegiatan ini kami mahasiswa dapat memberikan kesimpulan bahwa :

1. Bahwa tidak semua remaja terlibat pada pergaulan bebas masih ada sebagian remaja yang lebih memilih untuk tidak terlibat sama sekali dengan pergaulan bebas.
2. Bentuk-bentuk pergaulan bebas yang dapat dihindari untuk terjadi di Yayasan an-najm adalah kegiatan mengkonsumsi minuman beral-kohol, berjudi, mencuri, dan seks bebas.
3. Upaya-upaya untuk mengatasi pergaulan bebas remaja di Yayasan an-najm yaitu penanaman nilai-nilai agama, moral dan etika, menghapus lambang dan mesej yang merangsang nafsu seks dalam masyarakat, mengenakan hukuman yang lebih berat, dan membina kegiatan seni religius.

Daftar Pustaka

Azra, Azyumardi Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium

Baru, Jakarta, Logos Wacana Ilmu, 1999

Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Depdiknas, 2008) Hamzah, Kultur Masyarakat Indonesia, Surabaya : Pelita 1992.

Hasim, Umar. Anak Shaleh, Bina Ilmu, Surabaya,1999.

Saputro, K. Z. (2018). Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja.

Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, 17(1), 25–32.

Sulaeman, Dadang. (1995). Psikologi Remaja. Bandung: Mandar Maju. Sendari, (2021) pergaulan bebas penyebab dampak dan cara mencegahnya, <https://hot.liputan6.com/read/4663920/>

Pristiwanti, D. O. (2013). Pergaulan Bebas Pada Remaja di Era Globalisasi.

Jurnal Ilmiah ,

Harahap, Halim Palindungan, “Tinjauan Yuridis Sosiologis Terhadap Kebijakan Diversi Bagi Anak”, UNNES Law Journal, Vol.3, No.1, 2014.

<http://www.bappenas.go.id/berita-dan-siaran-pers/indonesia-akan-berlakukan-uu-no-11-tahun-2012-tentang-sistem-peradilan-pidana-anak/>, diakses pada 29 Oktober 2015. [bagianhukum.purwakartakab.go.id › uploads › 2014](http://bagianhukum.purwakartakab.go.id/uploads/2014).